

**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) LITERASI PASAR
MODAL KOMUNITAS GURU DI SMA IPIEMS SURABAYA (TAHAP II:
PEMBUKAAN REKENING EFEK)**

¹Sasi Agustin, ^{2*}Bambang Hadi Santoso Dwidjosumarno, ³Yayah Atmajawati,
⁴Achmad Djuraidi, ⁵M. Arif Kurniawan, ⁶Ezra Amelia
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIESIA), Surabaya, Jawa Timur, Indonesia
Email : *bambanghadisantoso@stiesia.ac.id

Manuskrip: Mei -2023; Ditinjau: Mei -2023; Diterima: Juni -2023; Online: Juni-2023;
Diterbitkan: Juli-2023

ABSTRAK

Mitra yang dalam hal ini guru – guru SMA IPIEMS Surabaya, tingkat literasi akan pasar modal dan investasi pada saham masih tergolong “rendah”. Literasi pasar modal awal mengenai manfaat investasi dan produk investasi di pasar modal telah dilaksanakan pada tanggal 17 Pebruari 2023. Literasi ini perlu dilanjutkan dengan pemahaman tentang Rekening Efek (manfaat dan cara pembukaan Rekening Efek), karena dengan memiliki Rekening Efek merupakan tanda bukti telah menjadi pemodal di pasar modal (BEI, 2019). Komunitas guru di SMA IPIEMS Surabaya berkeinginan mengembangkan dana yang ada untuk investasi bagi keperluan di masa depan sebagai persiapan di hari tua setelah mereka pensiun sebagai guru, sehingga diperlukan memiliki Rekening Efek. Diharapkan setelah komunitas guru melakukan pembukaan Rekening Efek (*Opening Account*), maka mereka dapat meramaikan pasar modal ke depannya, di samping memberikan keuntungan (*return*) secara individu sebagai pemilik saham

Kata Kunci: Literasi Pasar Modal, Pemodal, Rekening Efek

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Tahun 1977 pasar modal di Indonesia diaktifkan kembali setelah mengalami vakum berkali-kali. Dikarenakan mengalami vakum dalam waktu yang cukup lama, maka pemahaman pasar modal pada masyarakat Indonesia belum seperti yang diharapkan, tidak terkecuali komunitas guru pada SMA IPIEMS Surabaya. Padahal masyarakat pemodal yang melakukan investasi dalam bentuk saham di pasar modal mendapatkan *return* (keuntungan) yang jauh lebih besar ketimbang dalam bentuk deposito. Sebagai contoh, *return* saham dapat berupa pembagian deviden dari perusahaan kepada masyarakat pemodal, baik deviden tunai (*cash dividend*) maupun deviden saham (*stock dividend*), di samping berupa *capital gain*. Deviden adalah merupakan sebagian dari laba perusahaan yang diberikan kepada pemilik saham, sedangkan *capital gain* merupakan keuntungan yang didapat pemilik saham yang berasal dari menjual saham pada harga yang lebih tinggi bila dibandingkan dengan harga saham pada saat mereka membeli saham untuk pertama

kalinya (Husnan, 2015). Pemahaman mengenai manfaat dan pentingnya keberadaan pasar modal bagi masyarakat pemodal “wajib” diketahui masyarakat sejak dini, sehingga pemahaman mengenai hal-hal di atas seharusnya dimulai sejak dini yang dimulai dari para komunitas guru, mengingat guru nantinya dapat menginformasikan dan mengajarkannya kepada anak – anak didiknya yang merupakan kawula muda.

Permasalahan Mitra

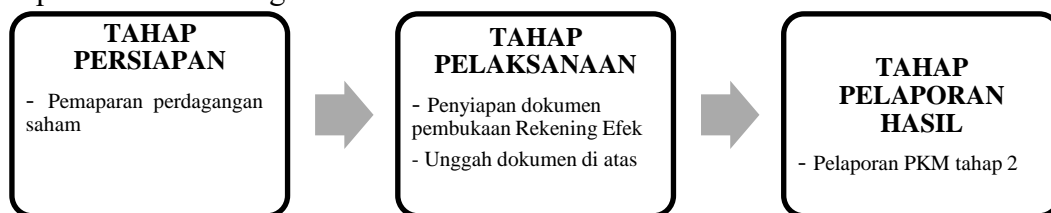
Masyarakat pada umumnya, tidak terkecuali komunitas guru SMA IPIEMS Surabaya, belum terlalu mengenal dunia pasar modal dan investasi di pasar modal, khususnya saham. Tingkat literasi masih sangat rendah, terbukti bahwa jumlah masyarakat pemodal baru mencapai sebesar tidak kurang dari 4 % dari jumlah penduduk di Indonesia (KSEI, 2019), padahal di Malaysia dan Singapura telah mencapai sekitar 8 – 9 % dari jumlah penduduknya.

Permasalahan komunitas guru di SMA IPIEMS Surabaya pada umumnya tidak mengetahui harus bagaimana mengembangkan dana yang mereka punya untuk persiapan ke depan, khususnya mempersiapkan masa pensiun bagi yang akan atau telah memasuki masa purna tugas. Untuk dapat menjadi pemodal di pasar modal, mereka harus memiliki Rekening Efek, sehingga mereka dapat melakukan investasi saham – saham dengan melakukan transaksi jual dan beli saham – saham.

METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Literasi Pasar Modal Komunitas Guru Di SMA IPIEMS Surabaya pada kali ini merupakan kegiatan PKM kedua, yang merupakan kelanjutan PKM yang sama yang pernah dilakukan pada pekan ketiga bulan Januari 2023. Jika kegiatan PKM yang pertama merupakan tahapan awal mengenai pengenalan pasar modal dan pengetahuan tentang produk – produk yang terdapat di pasar modal, maka kegiatan PKM kedua ini lebih merupakan aplikasi untuk menjadi pemodal (*investor*) yang profesional di pasar modal dengan melakukan pembukaan Rekening Efek (*Opening Account*). Setelah para guru memiliki Rekening Efek, maka mereka dapat melakukan transaksi jual dan beli efek (saham) di pasar modal melalui Bursa Efek Indonesia.

Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada PKM tahap kedua secara ringkas dapat diuraikan sebagai berikut:



Bagan 1. Alur Pelaksanaan PKM Tahap 2

Tahap pertama (tahap persiapan), di mana sebelum melakukan pembukaan Rekening Efek, komunitas guru SMA IPIEMS Surabaya perlu mengenal apa dan bagaimana mekanisme perdagangan (*trading*) efek (saham), yang dalam hal ini disampaikan oleh pemateri I (M. Jamil, SE., MM.), yang merupakan praktisi di

bidang pasar modal, khususnya tentang bagaimana melakukan transaksi jual dan beli saham – saham.



Gambar 1. Pembahasan bagaimana melakukan transaksi jual dan beli saham – saham

Tahap kedua (tahap pelaksanaan), di mana komunitas guru SMA IPIEMS Surabaya diminta menyiapkan dokumen – dokumen yang diperlukan dalam rangka melakukan pembukaan Rekening Efek. Dokumen – dokumen yang dimaksudkan adalah KTP (Kartu Tanda Penduduk), NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak), Rekening Bank dan foto diri. Semua dokumen tersebut diunggah (di *upload*) melalui lewat aplikasi yang telah disediakan oleh mitra kerja: PT Reliance Securities Indonesia Tbk.

Tahap ketiga (tahap pelaporan hasil), yaitu merupakan tahap terakhir dari kegiatan PKM bagian (tahap) 2 dari 3 bagian yang direncanakan. Pada tahap ini disusun pelaporan hasil PKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pengabdian kepada masyarakat kali ini bertujuan memberikan pengetahuan dan pemahaman awal tentang pasar modal, memberikan pengetahuan dan pembekalan dasar tentang pasar modal, serta memberikan pengetahuan praktis mengenai investasi dan produk – produk investasi di pasar modal kepada masyarakat yang merupakan komunitas guru SMA IPIEMS di Surabaya. Secara umum kegiatan ini dirancang oleh STIESIA – Surabaya untuk memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat dengan cara mengubah pola pikir masyarakat, khususnya komunitas guru pada SMA IPIEMS di Surabaya, yakni bahwa melakukan investasi tidak hanya dengan melalui pasar uang, tetapi juga melalui pasar modal. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi yang wajib dilakukan oleh setiap dosen, di samping kegiatan penelitian dan pendidikan serta pengajaran.



Gambar 2. Kerjasama PKM Guru SMA IPIEMS dan Dosen STIESIA

Luaran

Target luaran dapat dirinci sebagai berikut:

1. Meningkatkan pemahaman (literasi) pasar modal dan investasi pada instrumen pasar modal (khususnya saham) pada komunitas guru SMA IPIEMS Surabaya.
2. Meningkatnya jumlah pemodal (*investor*) di pasar modal, terutama masyarakat yang merupakan komunitas guru di SMA IPIEMS Surabaya melalui pembukaan Rekening Efek, di mana pada kegiatan PKM tahap 2 ini terdapat 25 guru SMA IPIEMS Surabaya yang melakukan pembukaan Rekening EFek.
3. Meningkatnya jumlah transaksi jual dan beli saham di kalangan komunitas guru.
4. Publikasi pelaporan PKM pada jurnal nasional yang terakreditasi.



Gambar 3. Foto Bersama Guru SMA IPIEMS dan Dosen STIESIA

SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan karena adanya pendekatan yang dilakukan terhadap Kepala Sekolah SMA IPIEMS – Surabaya (Bapak Akhmad Fauzi, SE.) Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada kali ini berupa “Literasi Pasar Modal tahap II Komunitas Guru di SMA IPIEMS – Surabaya”. Pemahaman mengenai manfaat dan pentingnya keberadaan pasar modal, terutama yang ditujukan pada komunitas guru di SMA IPIEMS Surabaya sangat perlu untuk diketahui. Banyak di antara mereka dan masyarakat pada umumnya kurang mengenali dan memahami tatacara menjadi pemodal, di mana kepada mereka diwajibkan untuk melakukan pembukaan Rekening Efek,

yang merupakan syarat untuk menjadi pemodal. Dari kegiatan PKM untuk komunitas guru SMA IPIEMS – Surabaya, dari 25 guru yang hadir kesemuanya bersedia dan telah melakukan pembukaan Rekening Efek.

DAFTAR PUSTAKA

BEI (Bursa Efek Indonesia), SPM (Sekolah Pasar Modal) – Kelas *Basic*, 2019.

Husnan, Suad, Dasar – dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas, 2015, Unit Penerbit dan Percetakan (UPP) AMP YKPN.

KSEI (Kustodian Sentral Efek Indonesia), 2019.